

**INCREASE ACTIVITY IS KNOWN THROUGH SHAPE GEOMETRY  
FUN COOKING IN CHILDREN AGES 4-5 YEARS  
IN PAUD - IT BUNAYYA PEKANBARU**

**Fitriani, Tri Umari, Enda Puspitasari**

fitriani)fkpur75@gmail.com (085265252127), [triumari@gmail.com](mailto:triumari@gmail.com), endapuspita@yahoo.com

*Studies Teacher Education Program Early Childhood Education  
Faculty of Teacher Training and Education  
Universita Riau*

**Abstract:** *The research objective was to determine the use of fun cooking in enhancing the ability to recognize shapes of geometry in children aged 4-5 years in early childhood - IT Bunayya Pekanbaru, to improve the ability to recognize shapes of geometry in children aged 4-5 years through fun cooking activity in early childhood - IT Bunayya Pekanbaru, To find an increase in the ability to recognize shapes of geometry in children aged 4-5 years through fun cooking activity in early childhood - IT Bunayya Pekanbaru. Based on the results of a classroom action research that has been done, it can be concluded that the ability to know the geometry of children aged 4-5 years in early childhood-IT Bunayya increased in each cycle. This is evident from the acquisition value of the average pre-Cycle 44.58%, 54.44% the first cycle, and the second cycle 80.55%, Implementation fun cooking activities conducted in two cycles. Each cycle consisted of three meetings, Improved ability to recognize geometric shapes from the pre cycle to cycle II increased by 80.68%*

**Key Word:** *Geometric Shapes, Fun Cooking*

# **MENINGKATKAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI KEGIATAN *FUN COOKING* PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN DI PAUD-IT BUNAYYA PEKANBARU**

**Fitriani, Tri Umari, Enda Puspitasari**

fitriani)fkpur75@gmail.com (085265252127), [triumari@gmail.com](mailto:triumari@gmail.com), endapuspita@yahoo.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universita Riau.

**Abstrak :** Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan *fun cooking* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD – IT Bunayya Pekanbaru, untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di PAUD – IT Bunayya Pekanbaru, Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di PAUD – IT Bunayya Pekanbaru. Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD-IT Bunayya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pra Siklus 44,58%, Siklus I 54,44%, dan pada siklus II 80,55%, Penerapan kegiatan *fun cooking* dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan, Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri dari pra siklus ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 80,68%

**Kata Kunci:** Bentuk Geometri, Fun Cooking

## PENDAHULUAN

Anak adalah anugrah Sang Pencipta yang paling berharga. Bagi Orang tua anak adalah amanah yang paling bernilai mahal, sehingga sudah menjadikan kewajiban orang tua untuk memberikan yang terbaik kepada buah hatinya. Diantaranya tempat tinggal dan lingkungan yang baik, sandang serta pangan dan yang tidak kalah pentingnya adalah pendidikan untuk buah hati tercinta.

Dalam PAUD salah satu aspek perkembangan anak yang semaksimal mungkin dikembangkan sejak usia dini adalah aspek kognitif. Dimana bentuk geometri termasuk dalam proses matematika. Secara etimologi, matematika berasal dari bahasa latin *mathanein* atau *mathemata* yang berarti ‘belajar atau hal yang dipelajari (“things that are learned”). Dalam buku Matematika Asyik, dimana Prof. Dr. Andi Nasution, pakar matematika dari Institut Pertanian Bogor menyebutkan bahwa matematika merupakan ilmu struktur, urutan (order) dan hubungan yang meliputi dasar-dasar penghitungan, pengukuran, dan penggambaran bentuk objek.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan di PAUD-IT Bunayya dalam mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun masih belum berkembang sesuai harapan, dimana kemampuan mengenal bentuk geometri anak masih kurang karena disini 1) anak masih kurang mampu mengenali bentuk geometri persegi 2) anak masih kurang mampu menyebutkan bentuk lingkaran 3) anak masih kurang mampu dalam mengenali benda-benda yang berbentuk geometri, anak masih terbalik dalam menyebutkan nama bentuk geometri. Sementara yang seharusnya pada usia ini anak sudah dapat mengetahui dan memahami hal tersebut.

Pada PAUD – IT Bunayya untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri, guru sudah menggunakan metode pemberian tugas, bercakap-cakap, tanya jawab, namun 12 orang anak masih kurang mengenal bentuk geometri tersebut dan 8 orang anak sudah mengenalnya.

Dengan permasalahan diatas, penulis ingin meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri dengan kegiatan *fun cooking*. Diharapkan melalui kegiatan ini dapat merangsang anak dalam mengenal bentuk geometri karena dengan kegiatan memasak yang menyenangkan akan memberi manfaat bagi perkembangan berbagai aspek. Di dalam kegiatan ini anak akan terlibat aktif, anak akan mengenal bentuk geometri, mengenal warna, ukuran serta konsentrasi anak dalam membuat masakan yang menyenangkan dengan bentuk geometri. Sehingga membuat anak usia 4-5 tahun dapat berkembang sesuai harapan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat judul “Meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di PAUD-IT Bunayya Pekanbaru”

Dalam penelitian yang dilakukan ini, adapun tujuannya adalah : Untuk mengetahui penggunaan *fun cooking* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD – IT Bunayya Pekanbaru. Untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di PAUD – IT Bunayya Pekanbaru. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan *fun cooking* di PAUD – IT Bunayya Pekanbaru.

Seorang ahli matematika yang bekerja di bidang geometri disebut sebagai ahli ukur. Geometri terdiri dari dua “geo” artinya bumi atau tanah dan “metri” artinya ukuran. Permainan geometri mempunyai tujuan untuk menstimulasi kemampuan klasifikasi anak atas dasar kesamaan dan perbedaan bentuk.

Menurut Iswanto (2012) geometri merupakan salah satu cabang yang mempelajari bentuk, ruang, komposisi, beserta sifat-sifatnya, ukuran-ukurannya dan hubungan antara satu dengan yang lain. Geometri adalah ilmu tentang bangun –bangun yang ada hubungannya antara titik, garis dan bidang. (Toto Hermawan, 2016).

Menurut Clement, Wilson, dan Sarama, Haninibal dalam pendidikan anak usia dini bahwa membangun konsep geometri pada anak-anak dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar biasa seperti segi empat, segitiga, lingkaran.

Pada Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dirancang dengan karakteristik salah satunya mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi ; aspek nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.

*Fun cooking* untuk anak usia dini disesuaikan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu berpusat pada anak dan menyenangkan. Anak disuguhkan dengan sumber belajar berupa bahan makanan yang akan diolah menjadi makanan yang siap disajikan. Anak-anak bereksplorasi dengan bahan makanan yang telah disediakan sesuai dengan ide dan gagasannya. Kegiatan *Fun cooking* merupakan kegiatan memasak sederhana yang dilakukan dengan menyenangkan. Dalam kamus bahasa Inggris *fun* artinya menyenangkan dan *cooking* artinya memasak. Menurut Yuliani dan Bambang (2010) dalam (Sabrina, 2012) kegiatan *Fun cooking* adalah suatu kegiatan memasak sederhana yang sangat menyenangkan dengan menggunakan bahan-bahan sesungguhnya dan hasilnya dapat dinikmati langsung oleh anak. Kegiatan memasak ini dirancang secara bermain agar anak mendapat pengetahuan lebih bermakna.

Berdasarkan uraian kajian teori dan mengacu pada tujuan penelitian, maka hipotesis tindakan sebagai berikut : Kegiatan *Fun Cooking* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini 4-5 tahun di PAUD-IT Bunayya Pekanbaru.

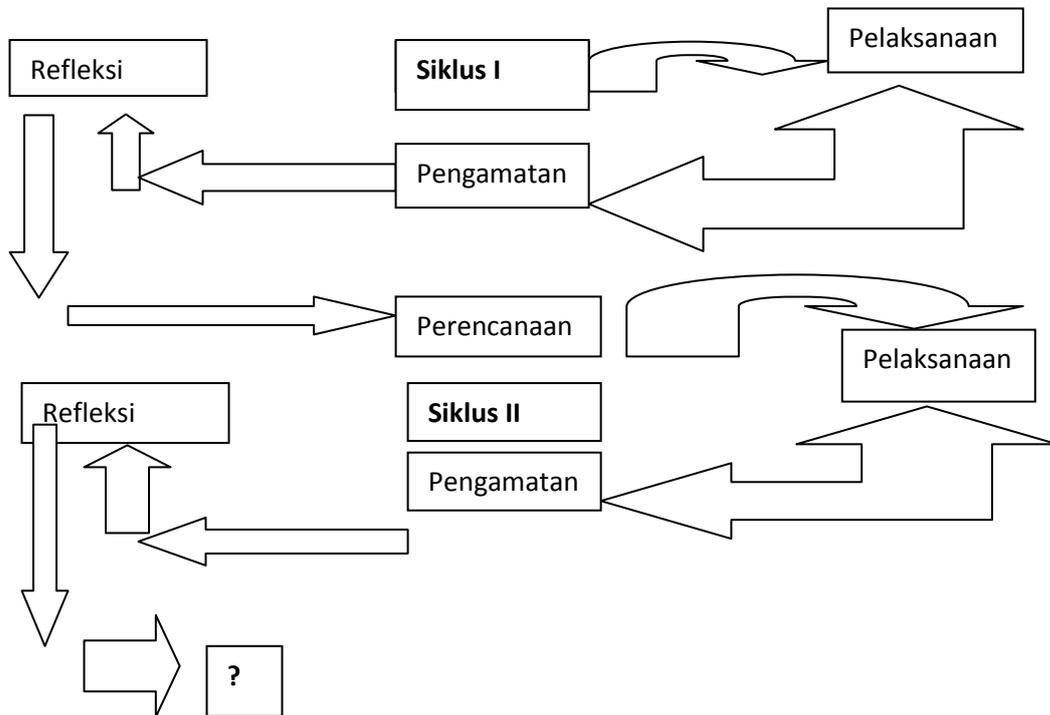
## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di PAUD-IT Bunayya, jalan Putra Panca Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini direncanakan selama dua bulan yang dimulai pada bulan April sampai Mei 2016. Penelitian ini dilakukan di PAUD-IT Bunayya, jalan Putra Panca Kecamatan Bukit Raya Pekanbaru. Penelitian ini direncanakan selama dua bulan yang dimulai pada bulan April sampai Mei 2016.

Objek penelitian ini adalah perwakilan anak usia 4-5 tahun di PAUD-IT Bunayya kota Pekanbaru dengan jumlah 20 orang yang terdiri dari 10 anak perempuan dan 10 anak laki-laki. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan melakukan kegiatan *fun cooking* yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak. Menurut Suharsimi, dkk (2007) menjelaskan pengertian PTK melalui paparan gabungan definisi dari penelitian

Dengan demikian, maka penelitian tindakan kelas dapat dilakukan tidak hanya di ruang kelas, tetapi dapat dilakukan dimana saja dan yang terpenting ada sekelompok

anak yang sedang berkumpul belajar tentang hal yang sama dari seorang guru yang sama.



Gambar 1 : Bagan Siklus Tindakan ( Suharsimi, 2007)

### Teknik Analisis Data

Tahapan selanjutnya sesudah pengumpulan data adalah analisis data yang dilakukan terus menerus pada setiap siklus. Teknik analisis data yang digunakan adalah model alur yaitu reduksi data, paparan data, dan penyimpulan data. Dengan adanya penyimpulan data, peneliti akan dapat memahami proses tindakan yang akan dilakukan guru selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan analisis data dikumpulkan melalui data kuantitatif yang dapat dianalisis secara analisis statistik deskriptif untuk mencari nilai rata-rata dan persentase keberhasilan anak di setiap siklus. Analisis data bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak di PAUD-IT Bunayya Pekanbaru.

## 1. Analisis Aktivitas Guru dan Anak

Data yang diperoleh dan dianalisis dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Angka persentase  
F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya  
N = Jumlah frekuensi/banyaknya individu  
(Sudjiono,2007)

Selanjutnya aktivitas guru dan anak ditentukan berdasarkan kriteria sebagai berikut :

**Tabel 1. Interval dan Kategori Aktivitas Guru dan Anak**

Interval	Kategori
76% - 100 %	Baik
56% - 75%	Cukup
0% - 55%	Kurang

Sumber: Suharsimi, 2006

## 2. Peningkatan Perkembangan Mengenal Bentuk Geometri

Pengukuran peningkatan mengenal bentuk geometri anak selama pembelajaran digunakan rumus :

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = Persentase peningkatan  
Poserate = Nilai sesudah diberi tindakan  
Baserate = Nilai sebelum diberi tindakan

Penelitian ini dikatakan berhasil jika dalam kegiatan *fun cooking* sebanyak 76% anak dari seluruh jumlah sampel penelitian mengalami peningkatan pada kemampuan mengenal bentuk geometrinya, namun sebaliknya jika peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometrinya kurang dari 25% anak dari seluruh jumlah sampel penelitian artinya penelitian ini dikatakan belum berhasil.

Apabila diketahui hasil akhir kemampuan anak, maka peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dapat dikategorikan sebagai berikut, Zainal Aqip (2007);

**Tabel 2. Interval dan Kategori Peningkatan Perkembangan Mengenal Bentuk Geometri Anak**

Interval	Kategori
> dari 76%	BSB (Berkembang Baik Sekali)
56%-75%	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
26%-55%	MB (Mulai Berkembang)
< 25%	BB (Belum Berkembang)

### Analisis Data

#### Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

Rekapitulasi peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak melalui kegiatan *fun cooking* pada anak usia 4-5 tahun di PAUD –IT Bunayya Pekanbaru pra siklus, siklus I, dan siklus II

**Tabel 3. Rekapitulasi Peningkatan Mengenal Bentuk Geometri Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Rata-rata	Kriteria
1	Anak mengklasifikasikan benda menurut bentuk	50,00	59,16	90,00	66,38	BSH
2	Anak mengklasifikasikan benda menurut warna	45,00	55,41	79,58	59,99	BSH
3	Anak mengklasifikasikan benda menurut ukuran	38,75	48,75	72,08	53,19	MB
Jumlah		133,75	160,41	241,60	179,56	
Rata-rata (%)		44,58	53,47	80,55	59,85	
Kategori		MB	BSH	BSB	BSH	

Sumber : Data Olahan Penelitian (Lampiran 7 hal 118)

Dari tabel di atas dapat dilihat dapat dijelaskan bahwa persentase kemampuan mengenal bentuk geometri anak anak dalam melaksanakan pembelajaran pra siklus diperoleh angka rata-rata sebesar 40,55% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Siklus I sebesar 56,48% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 78,88 dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan dalam setiap siklusnya selalu mengalami peningkatan.

## Rekapitulasi guru

**Tabel 4. Rekapitulasi Aktivitas Guru siklus I dan siklus II**

No	Aktivitas yang diamati	Siklus I	Siklus II
1	Guru melakukan persiapan dengan baik	46,67	60,00
2	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan baik	40,00	53,33
3	Guru menjelaskan langkah <i>Fun cooking</i>	46,67	60,00
4	Guru mengamati anak selama kegiatan <i>Fun cooking</i>	33,33	46,67
5	Guru melakukan evaluasi bersama anak tentang kegiatan <i>Fun cooking</i>	37,50	46,67
	Rata-rata	68,05	88,89
	Kategori	Baik	Baik Sekali

Sumber: Data Olahan Penelitian ( Lampiran4 hal 107 )

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil persentase aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I diperoleh angka 68,05 pada % dengan kategori baik (B), dan pada siklus II diperoleh angka rata-rata sebesar 88,89% dengan kategori Baik sekali (BS). Berdasarkan perolehan tersebut maka besar peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II adalah sebesar 20,84%.

## Rekapitulasi Aktivitas Anak

Dibawah ini adalah tabel yang menjelaskan tentang data rekapitulasi aktivitas anak adalah sebagai berikut :

**Tabel 5. Rekapitulasi Aktivitas Anak Siklus I dan Siklus II**

No	Aktivitas Anak	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Rata-rata	Kriteria
1	Anak mendengarkan guru memberikan arahan kegiatan <i>fun cooking</i>	56,11	50,00	53,05	Cukup
2	Anak mendengarkan guru memberikan cara kegiatan <i>fun cooking</i>	51,66	42,66	47,16	Cukup
3	Anak mendengarkan guru mendemonstrasikan kegiatan <i>fun cooking</i>	56,66	53,00	54,83	Cukup
4	Anak mendengarkan guru tentang tata tertib kegiatan <i>fun cooking</i>	52,77	46,33	49,55	Cukup
5	Anak menyelesaikan kegiatan <i>fun cooking</i> dengan baik	53,88	52,66	53,27	Cukup
	Rata-rata	54,22	81,55	51,57	Cukup
	Kategori	Cukup	Baik Sekali	Cukup	Cukup

Sumber: Data Olahan Penelitian ( Lampiran 7 hal 120 )

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa persentase aktivitas anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil rata-rata sebesar 54,22% dengan kategori Cukup (C) dan 81,55% dengan kategori Baik (B)

### **Pengujian Hipotesis**

Dari tabel deskriptif data di atas, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus berikut :

Rata-rata peningkatan Pra siklus sampai dengan siklus I

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

Poserate : Nilai sesudah diberi tindakan

Baserate: Nilai sebelum diberi tindakan

$$P = \frac{54,44 - 44,58}{44,58} \times 100\%$$

$$= \frac{9,86}{44,58} \times 100\%$$

$$= 0,2211 \times 100\%$$

$$= 22,11 \%$$

Dari perhitungan diatas, maka diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri dari pra siklus sampai dengan siklus I dengan persentase sebesar 22,11%.

Rata – rata peningkatan dari siklus I dengan siklus II

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Dimana:

P = Persentase

Poserate : Nilai sesudah diberi tindakan

Baserate: Nilai sebelum diberi tindakan

$$P = \frac{80,55 - 54,44}{54,44} \times 100\%$$

$$= \frac{26,11}{54,44} \times 100\%$$

$$= 0,4796 \times 100\%$$

$$= 47,96 \%$$

Dari perhitungan diatas, maka diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri dari siklus I sampai dengan siklus II dengan persentase sebesar 47,96%.

Rata-rata peningkatan dari Pra siklus sampai siklus II

$$P = \frac{\text{Poserate} - \text{Baserate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Dimana:

P=Persentase

Poserate : Nilai sesudah diberi tindakan

Baserate: Nilai sebelum diberi tindakan

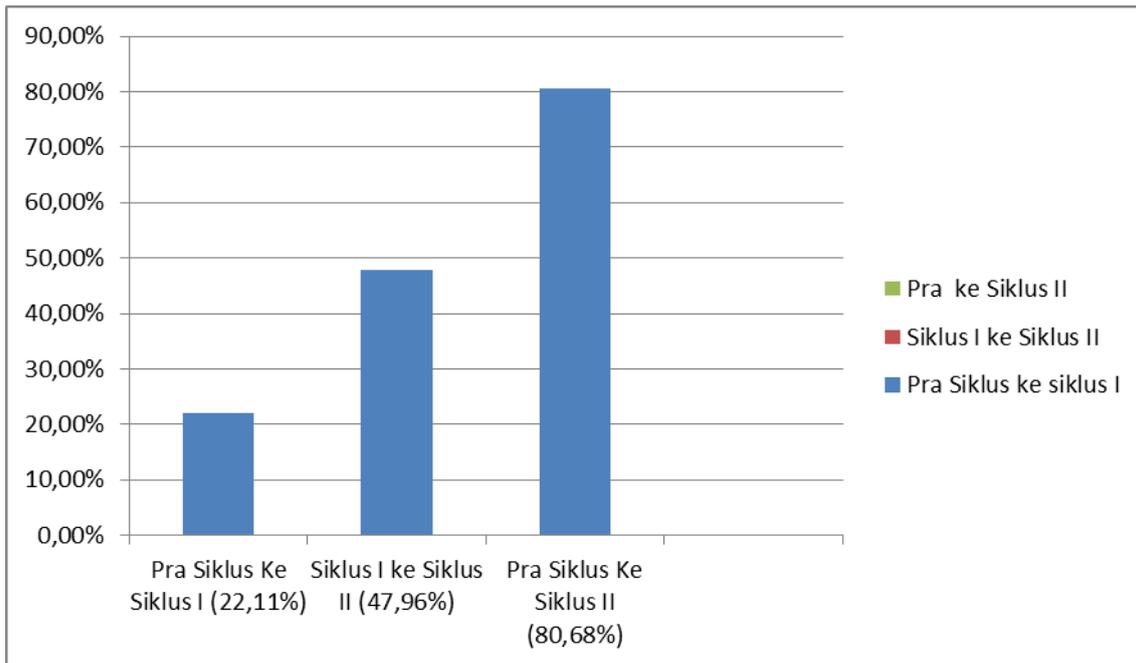
$$P = \frac{80,55 - 44,58}{44,58} \times 100\%$$

$$= \frac{35,97}{44,58} \times 100\%$$

$$= 0,8068 \times 100\%$$

$$= 80,68 \%$$

Dari perhitungan diatas , maka diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri dari pra siklus sampai dengan siklus II dengan persentase sebesar 80,68%. Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri anak dari pra siklus ke siklus II dapat digambarkan dengan gambar 4.3berikut ini



Gambar 2. Peningkatan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Anak Pra Siklus, Siklus I, siklus II

Dari grafik peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri di atas dapat dijelaskan bahwa peningkatan dari pra siklus ke siklus I adalah 22,11% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), dari siklus I sampai dengan siklus II diperoleh angka sebesar 47,96% dengan kategori Mulai Berkembang (MB). Selanjutnya dari pra siklus sampai dengan siklus II meningkat sangat tinggi dengan persentase sebesar 80,68% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).

## Pembahasan Penelitian

Penerapan melalui kegiatan *fun cooking* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia 4-5 tahun di PAUD IT Bunayya Pekanbaru. Peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan perolehan angka di setiap kali pertemuan. Pada pra siklus kemampuan anak mengenal bentuk geometri anak diperoleh rata-rata sebesar 44,58%. Pada Siklus I pertemuan I kemampuan anak mengklasifikasikan menurut bentuk 51,25% dengan kategori mulai Berkembang (MB), pertemuan II 57,50% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) dan pertemuan III 68,75% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH).

Dimana pada indikator mengklasifikasikan bentuk geometri berdasarkan bentuk sebesar 50%, berdasarkan warna sebesar 45% dan berdasarkan ukuran 38,75%. Pada pra siklus ini terlihat kemampuan anak mengenal bentuk geometri masih Mulai Berkembang (MB) karena media yang selama ini yang digunakan belum terlalu menarik minat anak, sehingga anak belum berkembang sesuai yang diharapkan.

Untuk Siklus I pertemuan I kemampuan anak mengklasifikasikan menurut warna Siklus I pertemuan I 50,00% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), pertemuan II 55,00% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) dan pertemuan III 61,25% dengan

kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Sedangkan untuk Siklus I pertemuan I kemampuan anak mengklasifikasikan menurut ukuran 46,25% dengan kategori Mulai Berkembang (MB), pertemuan II 50,00% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) dan pertemuan III 50,00% dengan kategori Mulai Berkembang (MB) .

Pada Siklus II pertemuan I kemampuan anak mengklasifikasikan menurut bentuk 81,25% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB), pertemuan II 88,75% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pertemuan III 100% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Untuk Siklus I pertemuan I kemampuan anak mengklasifikasikan menurut warna Siklus I pertemuan I 72,50% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), pertemuan II 77,50% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dan pertemuan III 88,75% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB). Sedangkan untuk Siklus II pertemuan I kemampuan anak mengklasifikasikan menurut ukuran 65,00% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), pertemuan II 71,25% dengan kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan pertemuan III 80,00% dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) .

Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Zainal Aqip tentang kategori peningkatan, bahwa penelitian dikatakan berhasil jika di dalam kegiatan *fun cooking* 76% anak dari seluruh jumlah sampel penelitian mengalami peningkatan pada kemampuan mengenal bentuk geometrinya. Namun jika peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometrinya kurang dari 25% maka penelitian dianggap belum berhasil. Begitu juga hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa penerapan *fun cooking* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD-IT Bunayya Pekanbaru yang sekaligus menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori menurut Arleen (2007) bahwa melalui kegiatan memasak sederhana dapat memberikan kesempatan bagi anak untuk berkonsentrasi, melatih konsep matematika, berbahasa dan untuk berkarya. Prof. Dr. Andi Nasution pakar matematika dalam buku matematika Asyik menyebutkan bahwa matematika merupakan ilmu struktur, urutan (order) dan hubungan yang meliputi dasar-dasar penghitungan, pengukuran dan penggambaran bentuk objek.

Dari dua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengoptimalkan kemampuan mengenal bentuk geometri khususnya di PAUD-IT Bunayya Pekanbaru salah satu kegiatannya adalah *fun cooking*. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang diperkuat dengan teori menurut Yuliani dan Bambang (2010) dalam (Sabrina, 2012) kegiatan *fun cooking* adalah suatu kegiatan memasak sederhana yang sangat menyenangkan dengan menggunakan bahan-bahan sesungguhnya dan hasilnya dapat dinikmati langsung oleh anak.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa : Kemampuan mengenal bentuk geometri anak usia 4-5 tahun di PAUD-IT Bunayya mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari perolehan nilai rata-rata pra Siklus 44,58%, Siklus I 54,44%, dan pada siklus II 80,55% Penerapan kegiatan *fun cooking* dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari tiga kali pertemuan Peningkatan kemampuan mengenal bentuk geometri dari pra siklus ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 80,68%

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut : Bagi guru PAUD diharapkan lebih profesional dalam meningkatkan kemampuan mengenal geometri anak serta memberikan variasi dalam kegiatan yang menyenangkan. Bagi Kepala Sekolah diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan dalam membina guru-guru agar lebih kreatif lagi dalam menciptakan kegiatan pembelajaran bagi anak khususnya dalam pembelajaran mengenai bentuk geometri anak. Bagi orang tua agar dapat mengajak anak melakukan pembelajaran menyenangkan salah satunya mengajak untuk melakukan kegiatan memasak sederhana di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dina Setyawati. 2013. “ Upaya meningkatkan kreativitas anak melalui Fun Cooking di Kelompok B TK Puspasari, Margasari, Pengasih, Kulon Proga Yogyakarta” . :Skripsi.
- Hasan, M 2009. (PAUD) *Pendidikan Anak Usia Dini*. Diva Press Yogyakarta
- Khaty Charner. 2012. *Buku Pintar PAUD Belajar Bentuk*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Masnur Muchlis. 2009. *Melaksanakan PTK itu mudah (Class Room Action Research) Pedoman Praktis Bagi Calon Profesional*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Meti Rosari. 2014. “ Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif di TK Ceriwis Ceria Tenayan Raya. Pekanbaru” . : Skripsi
- Muhammad Fadlillah dan Lilif Maalifatu Khorida. 2014. *Pendidikan karakter Anak Usia Dini: Konsep & Aplikasinya dalam PAUD*. Ar-Ruzz Med.Pd. dan Euis Kurniati. 2010. *Strategi Pengembangan kreativitas pada Anak usia Taman Kanak-kanak* . Jakarta : Kencana.
- Novan Ardi Wiyani dan Barnawi. 2014. *Format PAUD*. Ar-Ruzz Media
- Nusa Putra dan Ninin Dwi Lestari. 2012. *Penelitian Kualitatif PAUD*. Jakarta : Gramedia.
- Sabrina. “ Upaya meningkatkan kemampuan memahami bilangan 1 sampai 10 melalui kegiatan Fun Cooking pada anak usia 5 tahun di Taman kanak-kanak Raudhatur Rahmah kota Pekanbaru” . Pekanbaru:Skripsi.

Siti Sofiah. 2012. “ Eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok A1 TK Maisyithoh Tunas bangsa, Karang Luhur, Kalianga, Wonosobo”. Semarang:Skripsi.

Sri Rahayu. 2015. Meningkatkan kemampuan geometri melalui permainan kotak pas anak usia 4-5 tahu di TK pembina negeri Bangko Kabupaten Rokan Hilir Pekanbaru:Skripsi.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Toto Hermawan , <http://matematikaku.Blogspot.co.id> 2011/07/pengertian geometri.com diakses , 3 April 2016, 14:53 ).

Wilson, M.Si, Ria Novianti, S. 2012. *Panduan Penulisan Skripsi*. Pekanbaru : Universitas Riau Press

Wiwiek. S. 2015. *Fun Cooking for Kids “Bikin sarapan Yuk!”* . Surakarta : Penerbit Lintang Kreasi

Yew Kam Keong, Ph.D. September 2006. *Kiat mencetak anak kreatif mandiri*. Bandung : Penerbit Nuansa.